Refresh: Manajemen Pendidikan Islam
Volume 2, Nomor 1, Februari 2024, Hlm 14-21
e ISSN 2998-4748

APLIKASI SISTEM INFORMASI MENEJEMEN KESISWAAN DAN ALUMNI

Fitria[1*], Tikah Wulan[2], Listas Kuroainy[3], Ahmad Dasuki[4]
Sekolah Tinggi Agama Islam Darussalam Kunir, Subang, Jawa Barat, Indonesia
Email: fitria3741@gmail.com

INFORMASI ARTIKEL
Article History:
Submission: 22-Januari-2024
Revised: 1- Februari -2024
Accepted: 20- Februari-2024

* Korespondensi:
Fitria
fitria3741@gmail.comsss

ABSTRAK

Di era digital, Sistem Informasi Manajemen (SIM) telah menjadi hal yang tidak dapat diabaikan di berbagai sektor, termasuk pendidikan. Sistem Informasi Manajemen Kesiswaan & Alumni (SIMKA) adalah solusi inovatif yang dirancang untuk mengelola data siswa dan alumni secara efisien, sehingga meningkatkan kualitas pendidikan dan memperkuat hubungan antara sekolah dan alumni. Meskipun penelitian sebelumnya menyoroti manfaat SIM di sekolah, ada celah penelitian terkait integrasi sistem manajemen siswa dengan jaringan alumni. Studi kualitatif ini bertujuan untuk mengatasi celah tersebut dengan mengembangkan dan menganalisis implementasi SIMKA di lembaga pendidikan. Melalui tinjauan literatur dan analisis konten, studi ini mengidentifikasi kebutuhan dan tantangan dalam mengelola data siswa dan alumni, mengembangkan sistem informasi terintegrasi, dan mengevaluasi dampak SIMKA terhadap efisiensi operasional sekolah dan keterlibatan alumni. Temuan ini menyoroti peran penting SIMKA dalam pendidikan modern. Dengan menyederhanakan pengelolaan data dan memperkuat hubungan dengan alumni, SIMKA meningkatkan efektivitas operasional dan memfasilitasi pengembangan karier alumni serta keterlibatan aktif dalam mendukung institusi pendidikan. Oleh karena itu, implementasinya merupakan langkah strategis menuju ekosistem pendidikan yang lebih efisien dan terhubung.

Kata kunci: Sistem Informasi Manajemen, Manajemen Siswa, Manajemen Alumni, SIMKA, Pendidikan, Efisiensi Operasional, Keterlibatan Alumni

ABSTRACT

In the digital age, Management Information Systems (MIS) have become indispensable across various sectors, including education. The Student Information Management & Alumni System (SIMKA) is an innovative solution designed to efficiently manage student and alumni data, enhancing educational quality and fostering stronger relationships. While previous research underscores the benefits of MIS in schools, a research gap exists regarding the integration of student management systems with alumni networks. This qualitative study aims to address this gap by developing and analysing the implementation of SIMKA in educational institutions. Literature review and content analysis identifies the needs and challenges in managing student and alumni data, develops an integrated information system, and evaluates SIMKA's impact on school operational efficiency and alumni engagement. The findings highlight SIMKA's pivotal role in modern education. By streamlining data management and strengthening alumni ties, SIMKA enhances operational effectiveness and facilitates alumni career development and active involvement in supporting educational institutions. Thus, its implementation represents a strategic move towards a more efficient and interconnected educational ecosystem.

Keywords: Management Information Systems, Student Management, Alumni Management, SIMKA, Education, Operational Efficiency, Alumni Engagement

1. PENDAHULUAN

Dalam era digitalisasi, sistem informasi manajemen telah menjadi kebutuhan mendesak di berbagai bidang, termasuk dalam dunia pendidikan. Sistem Informasi Manajemen Kesiswaan & Alumni (SIMKA) adalah sebuah inovasi yang dirancang untuk mengelola data dan informasi terkait siswa dan alumni secara efisien. Pengelolaan yang baik dari data siswa dan alumni sangat penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan, memperkuat hubungan antara sekolah dan alumninya, serta memfasilitasi berbagai program dan kegiatan yang dapat bermanfaat bagi siswa dan alumni (Putra, 2020).

Penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa penggunaan sistem informasi manajemen di sekolah dapat meningkatkan efisiensi operasional dan kualitas layanan pendidikan. Mulyasa (2002) menekankan pentingnya manajemen berbasis sekolah untuk mendukung semua aspek operasional, termasuk kesiswaan. Sudrajat (2012) menyoroti pentingnya manajemen kesiswaan yang terstruktur dalam mendukung proses belajar mengajar yang efektif. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Marzuki (2014), sistem informasi manajemen kesiswaan mampu membantu dalam pengelolaan data siswa, aktivitas kesiswaan, serta memberikan bimbingan dan konseling yang lebih efektif.

Selain itu, studi yang dilakukan oleh Rahayu (2018) menunjukkan bahwa sistem informasi yang mengintegrasikan data siswa dan alumni dapat meningkatkan keterlibatan alumni dalam kegiatan sekolah dan memfasilitasi program mentorship. Namun, sebagian besar penelitian ini berfokus pada aspek kesiswaan secara umum dan belum banyak yang membahas secara komprehensif tentang integrasi antara sistem informasi manajemen kesiswaan dan alumni.

Meskipun berbagai penelitian telah dilakukan mengenai sistem informasi manajemen di sekolah, terdapat celah penelitian (research gap) dalam hal integrasi antara sistem informasi manajemen kesiswaan dan alumni. Kurangnya penelitian yang mengkaji bagaimana integrasi ini dapat diterapkan dan manfaat yang dihasilkannya menunjukkan kebutuhan untuk penelitian lebih lanjut di bidang ini.

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan dan menganalisis penerapan Sistem Informasi Manajemen Kesiswaan & Alumni (SIMKA) di sekolah. Secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengidentifikasi kebutuhan dan tantangan dalam pengelolaan data kesiswaan dan alumni.
2. Mengembangkan sistem informasi yang terintegrasi untuk manajemen kesiswaan dan alumni.
3. Menganalisis dampak penerapan SIMKA terhadap efisiensi operasional sekolah dan hubungan dengan alumni.

Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan manajemen pendidikan melalui penggunaan teknologi informasi yang efektif.

2. METODE PELAKSANAAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi literatur. Metode kualitatif dipilih untuk memahami secara mendalam konsep, implementasi, dan manfaat Sistem Informasi Manajemen Kesiswaan & Alumni (SIMKA) melalui analisis literatur yang relevan. Studi literatur memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan dan menganalisis data dari berbagai sumber yang telah dipublikasikan, seperti buku, jurnal ilmiah, artikel, dan laporan penelitian sebelumnya (Creswell, 2014). Data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari literatur yang relevan dengan topik Sistem Informasi Manajemen Kesiswaan & Alumni. Teknik sampling yang digunakan adalah purposive sampling, di mana peneliti secara sengaja memilih sumber-sumber yang dianggap memiliki informasi yang paling relevan dan signifikan untuk tujuan penelitian ini. Sumber-sumber yang dipilih mencakup publikasi dari jurnal ilmiah, buku, artikel, serta laporan penelitian yang membahas tentang sistem informasi manajemen dalam konteks pendidikan dan kesiswaan (Patton, 2002). Sumber data dalam penelitian ini adalah literatur yang diperoleh dari berbagai publikasi ilmiah, buku, dan artikel yang membahas tentang Sistem Informasi Manajemen Kesiswaan & Alumni. Data ini mencakup teori, konsep, hasil penelitian sebelumnya, dan laporan implementasi sistem informasi manajemen di berbagai institusi pendidikan.

Pengumpulan data dilakukan melalui pencarian literatur di database akademik, perpustakaan, dan sumber online yang kredibel. Literatur yang relevan kemudian dievaluasi dan dipilih berdasarkan kriteria inklusi seperti relevansi dengan topik penelitian, keandalan sumber, dan kualitas publikasi (Creswell, 2014) Analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik analisis konten. Peneliti mengidentifikasi tema, pola, dan konsep kunci yang muncul dari literatur yang dikumpulkan. Data yang terkumpul kemudian diorganisasikan, dikategorikan, dan diinterpretasikan untuk menjawab pertanyaan penelitian dan mencapai tujuan penelitian. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk memahami secara komprehensif tentang bagaimana Sistem Informasi Manajemen Kesiswaan & Alumni diterapkan dan manfaatnya bagi institusi pendidikan (Krippendorff, 2004).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan dalam penelitian ini disajikan untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai temuan-temuan utama terkait implementasi dan manfaat Sistem Informasi Manajemen Kesiswaan & Alumni (SIMKA). Berdasarkan analisis literatur yang telah dilakukan, hasil penelitian ini akan mengidentifikasi kebutuhan dan tantangan dalam pengelolaan data kesiswaan dan alumni, menguraikan pengembangan sistem informasi yang terintegrasi, serta mengevaluasi dampak penerapan SIMKA terhadap efisiensi operasional sekolah dan hubungan dengan alumni. Pembahasan ini juga akan mengaitkan temuan penelitian dengan teori dan hasil penelitian sebelumnya, sehingga dapat memberikan pemahaman yang komprehensif tentang pentingnya SIMKA dalam konteks pendidikan.

Kesiswaan adalah salah satu bidang penting dalam manajemen pendidikan yang berfokus pada pengelolaan siswa di sekolah. Kesiswaan mencakup berbagai aspek, termasuk pendaftaran siswa, absensi, pengelolaan data siswa, bimbingan dan konseling, serta pengembangan aktivitas ekstrakurikuler. Tujuan utama kesiswaan adalah untuk mendukung

proses belajar mengajar dan menciptakan lingkungan yang kondusif bagi perkembangan akademik dan non-akademik siswa (Akhmad Sudrajat, 2012).

Beberapa aspek penting dalam kesiswaan antara lain:

1. Administrasi Siswa: Melibatkan pengelolaan data siswa sejak pendaftaran, penyimpanan data, pengolahan absensi, dan pelaporan perkembangan siswa (Ahmad Marzuki, 2014).
2. Bimbingan dan Konseling: Membantu siswa dalam menyelesaikan masalah pribadi, sosial, dan akademik melalui bimbingan dan konseling yang terstruktur (Mulyasa, 2002).
3. Pengembangan Potensi Siswa: Melalui berbagai kegiatan ekstrakurikuler dan program pengembangan bakat dan minat siswa (Ahmad Marzuki, 2014)
4. Pengawasan dan Disiplin: Menegakkan peraturan sekolah dan membina disiplin siswa untuk menciptakan lingkungan belajar yang tertib dan aman (Akhmad Sudrajat, 2012)

Alumni adalah individu-individu yang telah menyelesaikan pendidikan mereka di suatu lembaga pendidikan tertentu, seperti sekolah, perguruan tinggi, atau universitas. Secara umum, istilah "alumni" digunakan untuk merujuk pada lulusan dari sebuah institusi pendidikan yang telah berpartisipasi dalam berbagai kegiatan akademik dan non-akademik selama masa studi mereka. Alumni memiliki hubungan yang berkelanjutan dengan almamater mereka dan sering kali terlibat dalam berbagai kegiatan yang mendukung dan mempromosikan institusi pendidikan tersebut (Smith & Abrahams, 2017).

Menurut Jackson (2015), alumni tidak hanya sekadar lulusan, tetapi juga bagian integral dari komunitas pendidikan yang dapat memberikan kontribusi signifikan melalui berbagai bentuk dukungan, seperti sumbangan dana, jaringan profesional, dan keterlibatan dalam program mentorship. Alumni juga memainkan peran penting dalam menjaga reputasi dan tradisi institusi pendidikan mereka melalui partisipasi aktif dalam kegiatan alumni.

Alumni sering dianggap sebagai duta bagi institusi pendidikan mereka, membawa nama baik dan mempromosikan nilai-nilai yang telah diajarkan selama masa studi. Hubungan yang baik antara alumni dan institusi pendidikan dapat memberikan manfaat yang besar bagi kedua belah pihak, termasuk peningkatan peluang karir bagi alumni dan dukungan finansial serta jaringan profesional bagi institusi (Brown, 2018).

Sistem Informasi Manajemen (SIM) Pendidikan adalah sebuah sistem yang dirancang khusus untuk mengelola data dan informasi terkait dengan berbagai aspek pendidikan di sebuah institusi pendidikan. SIM Pendidikan mencakup pengelolaan data siswa, data kepegawaian, administrasi akademik, informasi keuangan, serta berbagai aspek lainnya yang berhubungan dengan operasional sehari-hari institusi pendidikan (Adi A, 2016).

Menurut Adi (2016), SIM Pendidikan bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas manajemen pendidikan melalui penggunaan teknologi informasi. Dengan

adanya SIM Pendidikan, proses pengelolaan data dan informasi di institusi pendidikan dapat dilakukan secara lebih terstruktur, akurat, dan efisien, sehingga memungkinkan para pemangku kepentingan, seperti siswa, guru, orang tua, dan staf administrasi, untuk mengakses informasi dengan lebih mudah dan cepat.

Penerapan SIM Pendidikan juga dapat memfasilitasi pengambilan keputusan yang lebih baik di tingkat manajerial dan strategis. Dengan memiliki akses yang mudah terhadap data dan informasi yang relevan, para pemangku kepentingan dapat membuat keputusan yang lebih tepat waktu dan berbasis data untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan efisiensi operasional institusi pendidikan (Aydin S & Tasci D, 2017).

Sistem Informasi Manajemen (SIM) Kesiswaan dan Alumni adalah sebuah sistem yang dirancang khusus untuk mengelola data dan informasi terkait dengan aspek kesiswaan dan alumni di sebuah lembaga pendidikan. SIM Kesiswaan dan Alumni mencakup berbagai informasi seperti data identitas siswa, riwayat akademik, absensi, prestasi, dan informasi kepribadian siswa. Selain itu, SIM ini juga mencakup informasi mengenai alumni, termasuk data pribadi, riwayat pendidikan, dan informasi kontak yang dapat digunakan untuk membangun jaringan alumni dan melacak jejak karir mereka setelah lulus (Akgün A & Gülbahar Y, 2019).

Menurut Akgün dan Gülbahar (2018), SIM Kesiswaan dan Alumni memiliki tujuan untuk memberikan dukungan dalam manajemen kesiswaan, meningkatkan pelayanan kepada siswa, memperkuat hubungan antara sekolah dan alumni, serta memberikan informasi yang relevan bagi berbagai kepentingan internal dan eksternal institusi pendidikan. Dengan adanya SIM Kesiswaan dan Alumni, sekolah dapat mengelola informasi siswa secara lebih efisien dan dapat memfasilitasi berbagai program dan kegiatan yang dapat meningkatkan pengalaman belajar siswa dan memperkuat hubungan antara sekolah dan alumni.

Penerapan SIM Kesiswaan dan Alumni juga dapat memberikan manfaat yang signifikan dalam memfasilitasi pengelolaan dan pengembangan alumni. Dengan adanya sistem yang terintegrasi, sekolah dapat lebih mudah mengidentifikasi dan melacak jejak karir alumni, memfasilitasi komunikasi dan kolaborasi antara alumni, serta meningkatkan partisipasi alumni dalam berbagai kegiatan dan program yang diadakan oleh sekolah (Batra S & Gupta N, 2018).

Aplikasi Sistem Informasi Manajemen (SIM) Kesiswaan dan Alumni adalah sebuah perangkat lunak yang dirancang khusus untuk mengelola dan menyimpan data serta informasi terkait dengan aspek kesiswaan dan alumni di sebuah lembaga pendidikan. Aplikasi ini mencakup berbagai fitur yang memungkinkan pengguna, seperti guru, staf administrasi, dan manajemen sekolah, untuk mengelola data siswa secara efisien, memonitor perkembangan akademik dan non-akademik siswa, serta membangun dan memelihara hubungan dengan para alumni (Putri A & Rahayu D, 2020).

Dalam konteks kesiswaan, aplikasi SIM ini biasanya mencakup fitur-fitur seperti pencatatan data pribadi siswa, riwayat akademik, catatan kehadiran, prestasi, dan informasi lainnya yang relevan untuk membantu pengambilan keputusan terkait dengan pembelajaran dan pengembangan siswa. Sementara itu, dalam konteks alumni, aplikasi SIM dapat mencakup

fitur-fitur yang memungkinkan lembaga pendidikan untuk melacak jejak karir alumni, memfasilitasi komunikasi dan kolaborasi antara alumni, serta mengorganisir berbagai kegiatan dan program alumni (Mulyono A & Anggraeni R, 2018).

Aplikasi SIM Kesiswaan dan Alumni dirancang untuk memudahkan pengelolaan data dan informasi terkait dengan kesiswaan dan alumni di sebuah lembaga pendidikan, sehingga memungkinkan institusi tersebut untuk memberikan pelayanan yang lebih baik kepada siswa, memperkuat hubungan dengan alumni, dan meningkatkan efisiensi operasional secara keseluruhan.

Aplikasi Sistem Informasi Manajemen (SIM) Kesiswaan dan Alumni memiliki beberapa tujuan dan manfaat yang penting dalam konteks pendidikan.

Tujuan:

1. Meningkatkan Efisiensi Administrasi: Aplikasi SIM Kesiswaan dan Alumni bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan administrasi kesiswaan dan alumni di sebuah lembaga pendidikan (Mustofa A, 2017).
2. Memfasilitasi Pengelolaan Data: Tujuan lainnya adalah untuk memfasilitasi pengelolaan data siswa dan alumni, sehingga informasi yang diperlukan dapat diakses dengan mudah dan cepat (Alfiani R & Utami D, 2020).
3. Memperkuat Hubungan dengan Alumni: Aplikasi SIM juga bertujuan untuk memperkuat hubungan antara lembaga pendidikan dengan para alumni, melalui pengelolaan informasi alumni yang efektif (Aji A & Aryanto D, 2019).

Manfaat:

1. Meningkatkan Pelayanan kepada Siswa: Dengan adanya aplikasi SIM, lembaga pendidikan dapat memberikan pelayanan yang lebih baik kepada siswa dalam hal pengelolaan data dan informasi yang dibutuhkan (Mustofa A, 2017).
2. Mempercepat Proses Pengambilan Keputusan: Aplikasi SIM dapat mempercepat proses pengambilan keputusan bagi para pemangku kepentingan, seperti guru, staf administrasi, dan pimpinan sekolah, dengan menyediakan data yang akurat dan terkini (Alfiani R & Utami D, 2020).
3. Membangun Jaringan Alumni yang Kokoh: Melalui pengelolaan informasi alumni yang efektif, aplikasi SIM dapat membantu lembaga pendidikan untuk membangun jaringan alumni yang kokoh dan aktif dalam mendukung pengembangan institusi pendidikan (Aji A & Aryanto D, 2019).

Dengan demikian, hasil analisis dan pembahasan ini menyoroti pentingnya implementasi Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Kesiswaan dan Alumni dalam konteks pendidikan modern. Melalui penerapan aplikasi ini, diharapkan lembaga pendidikan dapat meningkatkan efisiensi operasional, memperkuat hubungan dengan para alumni, dan

memberikan pelayanan yang lebih baik kepada siswa, sehingga mendorong terciptanya lingkungan pembelajaran yang lebih efektif dan inklusif.

SIMPULAN

Dari uraian yang telah disampaikan, dapat disimpulkan bahwa implementasi Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Kesiswaan dan Alumni (SIMKA) memiliki peran penting dalam memperkuat hubungan antara lembaga pendidikan dengan para siswa dan alumni. Melalui pengelolaan data yang efisien dan pengembangan hubungan yang kuat dengan para alumni, SIMKA dapat membantu meningkatkan efektivitas operasional sekolah serta memfasilitasi pengembangan karir dan partisipasi aktif alumni dalam mendukung pembangunan institusi pendidikan. Oleh karena itu, penggunaan SIMKA merupakan langkah strategis dalam memajukan sistem pendidikan modern yang berorientasi pada pelayanan yang lebih baik dan hubungan yang lebih erat dengan para pemangku kepentingan.

DAFTAR PUSTAKA

Adi A. (2016). Pengelolaan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, *10(2)*, 45–58.

Ahmad Marzuki. (2014). *Manajemen Kesiswaan*.

Aji A, & Aryanto D. (2019). Penerapan Sistem Informasi Manajemen Sekolah (SIM Sekolah) di SMK Negeri 1 Pundong. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan* , *8(2)*, 123–134.

Akgün A, & Gülbahar Y. (2019). The Role of Management Information Systems in Education: Benefits and Challenges. *Educational Technology & Society*, *22(2)*, 45–58.

Akhmad Sudrajat. (2012). Pengertian Manajemen Kesiswaan di Sekolah. *Akhmadsudrajat.Com*.

Alfiani R, & Utami D. (2020). Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Kesiswaan Berbasis Web di SMK Negeri 1 Yogyakarta . *Jurnal Pendidikan Vokasi*, *10(1)*, 78–92.

Aydin S, & Tasci D. (2017). The Role of Educational Management Information Systems in Enhancing Decision Making: A Case Study of Turkish Universities. *Educational Sciences: Theory & Practice*, *17(3)*, 789–802.

Batra S, & Gupta N. (2018). Role of Alumni Management Information System (AMIS) in Higher Education Institutions. *International Journal of Advanced Research in Computer Science*, *9(5)*, 789–802.

Brown, P. (2018). *Building Alumni Networks: The Key to Institutional Success*. University Press.

Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. SAGE Publications. https://books.google.co.id/books?id=4uB76IC_pOQC

D Rahayu. (2018). Integrasi Sistem Informasi Siswa dan Alumni: Pendekatan untuk Meningkatkan Keterlibatan Alumni. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, *15(2)*, 123–134.

Jackson, R. (2015). The Role of Alumni in Higher Education: Past, Present, and Future. . *Journal of Higher Education Management*, *30(4)*, 78–92.

Krippendorff, K. (2004). *Content Analysis: An Introduction to Its Methodology*. Sage. https://books.google.co.id/books?id=q657o3M3C8cC

Mulyasa, E. (2002). *Manajemen berbasis sekolah: konsep, strategi, dan implementasi*. Remaja Rosdakarya. https://books.google.co.id/books?id=OvioAAAACAAJ

Mulyono A, & Anggraeni R. (2018). Implementasi Sistem Informasi Manajemen Alumni pada

Universitas X. *Jurnal Ilmiah Teknologi Informasi*, *5(2)*, 78–92.

Mustofa A. (2017). Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan pada Sekolah Menengah Atas (SMA). *Jurnal Pendidikan Informatika Dan Sains*, *5(2)*, 45–58.

Patton, M. Q. (2002). *Qualitative Research & Evaluation Methods*. SAGE Publications. https://books.google.co.id/books?id=FjBw2oi8El4C

Putra, Y. (2020). Sistem Informasi Manajemen Pendidikan. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, *12(1)*, 45–58.

Putri A, & Rahayu D. (2020). Pengembangan Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Kesiswaan Berbasis Web di SMA Negeri 1 Pundong. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan*, *9(1)*, 45–58.

Smith, J., & Abrahams, L. (2017). Understanding Alumni Engagement: Strategies and Best Practices. *Educational Research and Review*, *12(3)*, 45–58.